

## ABSTRAKSI

*Tujuan dilakukan studi kelayakan adalah untuk menghindari keterlanjuran investasi yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan. Tentu saja studi kelayakan akan menelan biaya, tetapi biaya yang dikeluarkan tersebut relatif kecil dibandingkan dengan resiko kegiatan suatu proyek yang menyangkut investasi dalam jumlah besar. Semakin sederhana usaha yang akan dilaksanakan, maka semakin sederhana pula lingkup penelitian yang akan dilakukan. Bahkan banyak usaha-usaha investasi yang mungkin tidak pernah dilakukan studi kelayakan secara formal, tetapi ternyata kemudian terbukti berjalan dengan baik pula. Investasi dapat dianggap sebagai pengorbanan atau pengeluaran saat sekarang untuk suatu hasil dimasa mendatang. Disuatu pihak, ada keinginan untuk memperoleh hasil dimasa mendatang, dilain pihak muncul resiko karena penanaman modal (investasi) tersebut. Investasi suatu usaha menyebabkan hilangnya kesempatan untuk investasi dibidang lain, dengan demikian pemilihan suatu investasi harus berdasarkan misi dan tujuan yang jelas.*

*Usaha transportasi sangat penting peranannya dalam kehidupan masyarakat dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan pendapatan bagi pengusaha transportasi. Oleh karena itu perumusan masalahnya adalah “ bagaimana kelayakan investasi penambahan kendaraan angkutan kota jalur H10 ( Bumiayu – Tonjong ) yang ditinjau dari berbagai aspek kelayakan usaha.*

*Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap evaluasi investasi kendaraan angkutan kota jalur H-10 bumiayu- tonjong, analisa aspek pasar untuk investasi angkutan kota dikatakan layak karena banyak yang menghendaki ada penambahan armada angkutan kota. Aspek legal layak, namun perusahaan harus selalu melengkapi surat ijin trayek jika ada penambahan kendaraannya. Aspek teknis, kendaraan merk **Mitsubishi Colt T 120 SS** mejadi pilihan karena mampu digunakan sebagai sarana angkutan kota yang memadai dan bobot kendaraan yang ringan, selain itu juga mempertimbangkan dimensi kendaraan yang cukup besar yang mempunyai jumlah tempat duduk yang mencapai 12 orang. Aspek Finansial, diperoleh hasil dengan menggunakan MAAR sebesar 19% didapat nilai PW positif sebesar Rp. 70.884.530,05 Juta maka investasi diterima, selain itu perhitungan IRR dengan hasil 53,52 % lbih besar dari tingkat suku bunga yang ditentukan yakni 19% maka investasi diterima.berdasarkan nilai pay back period yang lebih kecil dari umur ekonomis yakni 2 tahun 5 bulan 8 hari, maka dinilai layak dari aspek finansial. Aspek sosial , bahwa aspek sosial dominan berdampak positif terhadap lingkungan sekitar secara langsung sehingga dapat dikatakan layak secara aspek sosial. Berdasarkan evaluasi dari beberapa aspek diatas dapat disimpulkan bahwa analisa kelayakan investasi angkutan kota jalur trayek H-10 di kecamatan bumiayu kabupaten brebes dinyatakan layak.*

Kata kunci : Perusahaan, Investasi, Angkutan Kota